

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran GI-GI (*Group Investigation - Guided Inquiry*) sebagai upaya membangun kemampuan berpikir kritis dan kreativitas di SMK Negeri 4 Garut, yaitu:

1. Keterlaksanaan penerapan model pembelajaran GI-GI di SMK Negeri 4 Garut memperoleh kriteria interpretasi “Sangat Baik” pada setiap siklusnya.
2. Kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMK Negeri 4 Garut menunjukkan peningkatan dengan kategori “Sedang” berdasarkan hasil perolehan nilai soal tes yang menggunakan indikator kemampuan berpikir kritis.
3. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik di SMK Negeri 4 Garut menunjukkan peningkatan dengan kategori “Sedang” berdasarkan hasil perolehan nilai soal tes yang menggunakan indikator kemampuan berpikir kreatif.
4. Keterampilan membuat produk kreatif peserta didik di SMK Negeri 4 Garut memperoleh nilai dengan kriteria interpretasi “Sangat Baik” melalui hasil pengamatan pada saat pelaksanaan pembuatan produk kreatif.
5. Produk kreatif yang dihasilkan oleh peserta didik di SMK Negeri 4 Garut memperoleh nilai dengan kriteria interpretasi “Baik” dengan diterapkannya model pembelajaran GI-GI.

5.2. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran GI-GI (*Group Investigation - Guided Inquiry*) sebagai upaya membangun kemampuan berpikir kritis dan kreativitas di SMK Negeri 4 Garut, yaitu:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Penerapan model pembelajaran GI-GI membuat peserta didik menjadi lebih tertarik, antusias, termotivasi, merasa senang dan tidak jenuh serta membangun kemampuan sosialnya. Peserta didik menunjukkan sikap antusias, semangat belajar, kerja sama, keaktifan belajar yang tinggi selama

kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebanyak dua siklus ini dan kegiatan pembelajaran menjadi berpusat kepada peserta didik. Tetapi, peserta didik masih mengharapkan pembelajaran yang menyelipkan suatu permainan (*games*).

- b. Penerapan model pembelajaran GI-GI mengharuskan instruktur (guru) untuk meluangkan waktu yang cukup banyak dalam melakukan bimbingan. Untuk hal tersebut, dibutuhkan energi guru yang cukup besar dalam proses membimbing peserta didik dan membutuhkan durasi pembelajaran yang cukup lama.
- c. Penerapan model pembelajaran GI-GI mendukung suasana pembelajaran yang dapat membangun kemampuan berpikir kritis dan kreativitas peserta didik.

2. Implikasi Praktiks

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi sekolah khususnya kelas terkait mengenai upaya yang dapat dilakukan dalam membangun kemampuan berpikir kritis dan kreativitas peserta didik, membuat suasana pembelajaran menjadi menarik sekaligus dalam mengelola jumlah peserta didik yang cukup banyak.

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran GI-GI (*Group Investigation - Guided Inquiry*) sebagai upaya membangun kemampuan berpikir kritis dan kreativitas di SMK Negeri 4 Garut, yaitu:

1. Bagi guru, yaitu direkomendasikan agar menggunakan model pembelajaran GI-GI untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membangun kemampuan berpikir kritis dan kreativitas peserta didik, mempersiapkan berbagai bentuk media pembelajaran untuk dapat membantu atau meringankan guru dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran, memilih strategi pembagian kelompok yang tepat, memiliki keaktifan dan kesabaran dalam melakukan bimbingan serta diharapkan guru dapat memberikan latihan soal ataupun soal ulangan yang menunjang kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapatnya seperti soal uraian ataupun tes lisan.

2. Bagi sekolah, yaitu diharapkan dapat memberikan fasilitas yang cukup sehingga guru dapat mengembangkan model pembelajaran GI-GI ataupun metode pembelajaran lainnya dengan optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu perlu memperhatikan waktu yang akan digunakan agar seluruh sintaks model pembelajaran GI-GI dapat terlaksana seluruhnya, perlu mengatur strategi pembagian kelompok agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan kondusif, peneliti dapat mencoba melakukan penelitian terkait kemampuan literasi peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran GI-GI ataupun ditambahkan dengan metode lainnya, ataupun dapat mencoba melakukan penelitian terkait kombinasi antara model pembelajaran GI-GI dengan metode pembelajaran berbasis *games*.